

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Amerika Serikat yang secara resmi United States of America, yang kerap dipersonifikasikan oleh sosok Paman Sam adalah salah satu negara *superpower* bersama dengan China dan Russia. Dikutip dari *britannica.com* (Gopnik, 2023), Amerika Serikat adalah negara Republik Konstitusional Federal dari 50 negara bagian di Benua Amerika Utara. Amerika Serikat sendiri menduduki peringkat 4 dengan wilayah terluas setelah Russia, Canada dan China. Sejak 1790, Amerika Serikat memilih Washington yang bersamaan dengan distrik Columbia (Washington D.C.) sebagai ibukota sekaligus pusat pemerintahan. Karakteristik besar yang dimiliki Amerika Serikat adalah lingkungan yang bervariasi. Lingkungannya dimulai dari Arktik sampai ke subtropical dan dari hutan hujan yang sangat lembab hingga keringnya gurun gersang. Amerika Serikat sendiri salah satu negara memiliki jumlah penduduk terbanyak, namun kepadatan penduduknya cukup rendah. Amerika Serikat juga terkenal mencakup konsentrasi perkotaan terbesar di dunia, yang membuat negara ini juga memiliki wilayah paling luas yang hampir tidak ada tempat tinggal.

Negara yang menjadi impian semua orang untuk bertempat tinggal ini memiliki populasi yang juga sangat beragam. Keberagaman ini adalah dampak dari imigrasi yang sangat besar dan berkelanjutan. Dibanding negara lain, Amerika Serikat disinyalir memiliki ragam etnis, ras dan kultur yang sangat luas. Selain penduduk asli Amerika yang sudah jarang seperti Indian Amerika, Aleut, Eskimo, dan keturunan Afrika yang dibawa dan diperbudak. Dengan banyaknya imigran datang dengan harapan hidup lebih mulia dan sejahtera mulai dari segi ekonomi dan politik, karakter negara Amerika Serikat terkikis karena secara konstan didefinisikan ulang, diuji oleh budaya, kultur baru yang datang (Gopnik, 2023). Negara ini memiliki 2 ras dominan yaitu Kaukasia dan Negroid yang sering disebut “kulit putih” dan “kulit hitam”, selain perbedaan warna, terciptalah kesenjangan sosial dari kedua ras tersebut, yang mana orang berkulit hitam dianggap

rendah/diperbudak dan orang berkulit putih adalah penguasa/ras yang sempurna dan hebat (*White Supremacy*).

Dilansir dari website Dewan Hubungan Luar Negeri AS *cfr.org* (Siripurapu, 2022), relasi antara ras, etnis dan ketidak-rataan terdokumentasi lengkap. Sejak 1960, rata-rata penghasilan/kekayaan orang berkulit putih meningkat hingga 3 kali lipat namun mirisnya, hampir tidak ada perubahan pada orang berkulit hitam. Bahkan, angka pengangguran dalam beberapa dekade orang kulit hitam mencapai 2 kali lipat dari orang kulit putih. Orang kulit hitam juga cenderung memiliki kesempatan yang sangat kecil untuk mendapatkan profesi yang bergaji tinggi seperti pemerintahan, kepemimpinan dalam korporat. Menurut (Chetty dkk., 2014), Hanya ada 4 orang hitam yang menjadi CEO dalam perusahaan yang masuk dalam Fortune 500. Anak orang kulit hitam dan india-amerika memiliki mobilitas ekonomi yang paling rendah dibanding orang kulit putih, asian dan etnis hispanik. Pengaruh dari rasisme yang berdampak pada ekonomi orang kulit hitam tidak hanya berhenti disitu, dari segi basis kehidupan yaitu makanan, 2 ½ orang kulit hitam mengalami ketidakamanan di segi makanan dari orang kulit putih (Coleman-Jensen dkk., 2019).

Orang kulit hitam juga cenderung memiliki peluang lebih besar untuk dipenjara, Dikutip dari Pew Research Center (2022), organisasi kebijakan publik nonpartisan, orang kulit hitam menempati 33% populasi penjara di Amerika meskipun hanya terhitung 12% populasi orang dewasa di Amerika, dan orang kulit putih menempati 30% populasi penjara dari 64% populasi orang dewasa di Amerika. Data Gramlich, J (2019) dalam Pew Research, Komisi Hukuman AS (United States Sentencing Commision) dalam menghitung rata-rata pelanggar hukum berkulit hitam menerima hukuman federal hampir 20% dari orang kulit putih berdasarkan tindakan kriminal yang sama dan memiliki kesempatan lebih besar terbunuh oleh kekerasan petugas kepolisian menurut studi pemerintah AS.

Orang kulit hitam sudah merasakan adanya “rasisme sistemik” yang mana, beberapa kekurangan yang dirasakan oleh orang kulit hitam sudah imun dari perubahan-perubahan hukum dan kebijakan yang bermaksud ditujukan untuk

mereka, yang mana membuat orang kulit hitam tertinggalkan dari segala aspek sosial dan ekonomi sejak 1960. Walau sudah banyak kemajuan dalam beberapa dekade, namun rasisme yang lahir dari perbudakan dari orang Afrika di koloni Inggris sejak 1600, ketidaksamaan di penduduk Amerika tetap akan ada selama seumur hidup.

Dalam beberapa waktu silam beberapa kasus diskriminasi sempat ramai dan disinyalir sebagai titik perubahan terbesar setelah 1976 pasca pembunuhan George Floyd. Demo dan protes di jalan dilakukan di beberapa belahan dunia, tidak hanya orang kulit hitam namun juga beberapa komunitas-komunitas lain juga orang kulit putih yang pro “*black equality*” atau “*black lives matter*”. Dengan adanya isu tersebut, orang kulit hitam kembali dan kali ini lebih kuat menyuarakan aspirasi mereka terkait kesetaraan “*equality*” di depan masyarakat Amerika. Tidak hanya melalui demo dan protes masyarakat, bahkan orang-orang besar seperti atlet, pemusik, artis pun ikut meramaikan dengan menggunakan platform yang dimiliki mulai dari sosial media bertagarkan #*BlackLivesMatter* atau #*BLM* hingga dunia nyata. Dalam industri musik sendiri beberapa artis rap kulit hitam mulai dari Kendrick Lamar, Lil Baby, Common, Game, hingga artis pop Beyonce dan Ariana Grande pun turut serta. Tidak hanya menyajikan lagu namun mereka juga membuat video klip dari masing-masing lagu agar lebih mudah dalam menyampaikan pesan mereka, yang mana artis-artis sekelas mereka memiliki penggemar dan platform yang luar biasa masif.

Penyampaian aspirasi atau kritik terhadap pemerintah melalui karya musik sendiri awalnya sangatlah sedikit. Namun dengan lahirnya hip-hop ke “*Pop Culture*” pada 1970, musik menjadi salah satu cara untuk mengaspresiasi kritik terhadap pemerintah. Hip-hop sendiri adalah subkultur dan gerakan seni yang muncul di Bronx, New York. Perkembangannya merefleksikan efek negatif dari paska-penurunan industri, politik dan perubahan ekonomi pada waktu itu. Anak muda di Bronx merubah jalanan dan bangunan kosong menjadi salah satu tempat rekreasi (*Block Parties*) yang bermaksud untuk mengekspresikan diri. Anak muda disana mengadakan pesta dengan serangkaian seadanya yang berhubungan dengan hip-

hop. DJ atau *Disc Jockey* dan MC (*Emcee*) atau Rapper membawa sound system, satu buah papan yang menjadi tempat menari para Breakdancer, dan tembok bangunan kosong yang menjadi canvas untuk para seniman Graffiti. Hip-hop sendiri awalnya diperkenalkan oleh DJ berdarah Jamaika-Amerika bernama Clive Campbell (DJ Kool Herc) melalui party “Back to School Jam” di apartemen Bronx Barat tepatnya di 1520 Sedwick Avenue pada 11 Agustus 1973. Kesuksesan pesta tersebut adalah menjadi akar rumput dari hip-hop (Icon Collective).

Populernya hip-hop dan menjadikan istilah “hip-hop” terkenal adalah group yang bernama Grandmaster Flash and The Furious Five yang mampu merubah nada dan isi dari hip-hop yang dikenal hari sebagai salah satu musik yang politikal melalui karya terbesar pertama dalam sejarah hip-hop bernama The Message. Seorang songwriter yang bekerja di Sugarhill Records bernama Ed “Dukee Bootee” Fletcher menulis lirik lagu ini dan memberikan demonya pada pemilik Sugarhill Records bernama Sylvia Robinson, yang pada awalnya meminta Grandmaster Flash and The Furious Five untuk merekam lagu ini namun ditolak karena materinya membosankan dan tidak mencerminkan hip-hop pada waktu itu yang kemudian Sylvia Robinson meminta Melle Mel dan Ed Fletcher untuk menggarap lagu ini. Mulai saat inilah hip-hop menjadi salah satu musik yang dapat menceritakan kehidupan di Amerika khususnya orang kulit hitam yang ingin menyampaikan suara hati dan derita mereka melalui musik yang nada hingga lirik yang tegas dan keras (Love, 2010).

Warisan hip-hop pun diteruskan hingga ke 3 dekade kemudian, dengan munculnya seorang rapper bernama Kendrick Lamar Duckworth yang dikenal dengan nama panggungnya, yaitu Kendrick Lamar. Lahir di Compton, Kendrick, Berbeda dengan rapper lain pada umumnya, Kendrick memiliki karakteristik yang sangat unik dengan memadukan banyak genre seperti Jazz, RnB, Soul dan Gospel dengan lirik-liriknya yang memiliki makna yang dalam dan melekat dengan banyak hidup orang kulit hitam. Dalam mengekspresikan kualitasnya menciptakan sebuah musik, Kendrick Lamar terkenal dengan cara dia menyampaikan pesan. Menggunakan pemilihan kata yang unik, juga cara dia menampilkan kemahirannya

dengan rima dan “*flow*” nya. Kendrick Lamar secara tidak langsung memberikan contoh bahwa rap/hip-hop tidak harus mematikan pikiran, membahayakan kaum muda, dan juga merendahkan. Tidak dapat dipungkiri bahwa genre ini terlahir dari kekerasan sosial dan penolakan, namun genre ini juga memiliki keindahannya sendiri yang berbeda dengan genre lain, yaitu kerinduan yang mendalam terhadap keadilan. Ratapan tentang teman bahkan anggota keluarga yang menjadi korban di jalanan, dan kemarahan pada sistem yang rasis, juga komitmen yang mendalam terhadap spiritualitas (Moore, 2020).

“ELEMENT.” adalah beberapa contoh mahakaryanya dalam menyampaikan pesan melalui musik dan juga videoklip. Pada videoklip ini dia lebih mengusung konsep yang luas, meskipun tidak melepas kondisi orang kulit hitam, namun juga meliputi banyak aspek-aspek lain didalamnya. Perlu diketahui bahwa videoklip rap/hip-hop juga pada umumnya menampilkan unsur-unsur kekerasan seperti kekerasan bersenjata, *gangster*, juga unsur seksual. Inilah yang membuatnya berbeda dengan artis rapper/hip-hop lainnya, Kendrick sangat memperhatikan pengaruh dan dampak dari karyanya terhadap sosial dan komunitasnya. Dia juga terkenal sangat terus terang dalam kasus yang sudah mendarah-daging di Amerika disaat mayoritas industri musik berdiam diri atas permasalahan ini dengan karya-karya musik dan videoklipnya, salah satunya melalui karya yang berjudul “ELEMENT.” ini.

Videoklip populer pada tahun 1980 melalui adanya saluran televisi bernama MTV. Videoklip menjadi salah satu sarana bagi pemusik untuk menyebarkan produknya melalui televisi. Fungsi videoklip adalah menyampaikan sebuah narasi yang terkandung pada lirik musik, juga untuk memberikan visual-visual yang menarik pada konsumen selagi mendengarkan musik. Video sendiri juga memiliki peran yang sangat besar sebagai alat komunikasi massa dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat. Video menjadi salah satu sarana efektif dalam menyampaikan pesan, karena manusia cenderung menyukai keindahan. Musik yang dipadukan oleh keindahan visual, dapat memberikan kesan dan dampak yang berbeda, bisanya membuat lagu dapat diingat lebih cepat oleh penikmat musik.

Selain itu video digunakan agar pesan yang terkandung dalam musik bisa tersampaikan dengan baik.

Lahir di Compton pada 17 Juni 1978, Kendrick Lamar Duckworth adalah seorang yang multitalenta. Selain disinyalir menjadi salah satu artis hip-hop yang paling berpengaruh, dia adalah seorang rapper, penyanyi, penulis lagu, produser musik, aktor, direktor, sinematografer dan pembuat film. Sejak kecil, dia adalah orang yang suka mengamati sekitar. Diakunya sendiri, dia memilih untuk duduk dipojokan dan mencatat keadaan mental yang sedang terjadi disekitarnya. Bakatnya mulai terlihat ketika sekolah menengah pertama, ketika dia mulai suka menulis seperti puisi dan dia adalah orang yang perfeksionis. Contoh karya tulisannya pada masa itu dapat dibuktikan di album 'good kid m.A.A.d city' dimana dia menceritakan semua masa mudanya melalui catatannya, dengan detail yang sangat akurat, bahkan sampai dengan vokal karakter di komunitas yang dia dengarkan ketika masa muda, teman-temannya, hingga wanita gereja yang berbakti, untuk menerjemahkan cerita asal kehidupannya (Moore, 2020).

Bertumbuh besar bersamaan dengan N.W.A (Niggaz With Attitude) yang juga dari Compton, tentu memiliki dampah yang mendalam pada dirinya. Terlebih pada 1988, N.W.A merilis debut pertama mereka yaitu "Straight Outta Compton" yang menceritakan tentang penyalahgunaan kekuasaan oleh kepolisian pada waktu itu. Pada suatu hari, dia dan ayahnya menghadiri acara bernama Compton Swap Meet dan bertemu dengan Tupac dan Dr. Dre (salah satu member N.W.A) yang sedang membuat videoklip untuk "California Love", salah satu lagu di album Tupac berjudul "All Eyez On Me". Momen itu adalah pertama dan terakhir Kendrick melihat Tupac karena pada tepatnya 1996, Tupac tewas tertembak dari pertengkaran di Las Vegas. Walaupun dia belum memulai menulis rimanya pada waktu itu, dia tidak bisa melupakan saat-saat itu (Moore, 2020).

Hingga pada tepatnya menginjak 16 tahun, dia akhirnya memutuskan untuk menyusul artis-artis idamannya untuk menulis lagu. Memulai karirnya dengan alias K.Dot, dia merilis mixtape populer berjudul "Youngest Head Nigga in Charge (Hub City Threat: Minor of The Year)" dibawah naungan Konkrete Jungle Muzik.

Mixtape tersebut membuatnya cukup terkenal hingga dilirik oleh record label bernama TDE (Top Dawg Entertainment) pada 2005. Pada 2009, dia memutuskan untuk menggunakan nama lahirnya Kendrick Lamar menjadi nama panggungnya. Pada 2013 dia merilis album *Overly Dedicated* dan *Section.80* dalam naungan TDE, yang mana menjadi titik awal kesuksesannya dalam industri musik. Tidak lama kemudian, dia pun berkolaborasi dengan salah satu figur besar dalam hidupnya yaitu Dr. Dre dalam menciptakan albumnya yang berjudul *To Pimp a Butterfly*. Karirnya pun hingga saat ini tidak menunjukkan adanya kemunduran. Pada tahun ini pun dia merilis album berjudul “*Mr. Morale & The Big Steppers*” dalam naungan record labelnya sendiri yaitu pgLang juga bersama dengan TDE.

Konten yang tersirat dan digambarkan pada videoklip “ELEMENT.” karya Kendrick Lamar ini menampilkan banyak sekali lapisan kehidupan dan realitas yang terjadi pada masyarakat kulit hitam, hingga masyarakat lain. Ketika media terus menutupi keadaan pahit realitas sosial dan sering kali mempertahankan relevansi berita yang tidak ada kaitannya dengan kulit hitam, videoklip adalah salah satu jawaban yang tepat untuk menyampaikan pesan kekerasan sosial dan ketidakadilan yang dirasakan oleh kaum kulit hitam.

Oleh karena itu, sangatlah menarik untuk menelusuri tanda-tanda dan pesan visual yang ada pada videoklip “ELEMENT.” ini. Terutama bagaimana tanda-tanda visual yang ada pada videoklip ini mampu merepresentasikan realita sosial tentang rasisme dan diskriminasi yang terjadi. Tanda-tanda/pesan tertentu inipun disatukan untuk mencapai efek yang diinginkan. Karena videoklip adalah produk dari audio-visual yang sangat kompleks, yang mana berupa suara, visual, gambar maupun teks. Maka dari itu, untuk mengetahui tanda-tanda tersebut saya menggunakan pendekatan semiotik.

Tanda tidak pernah menampilkan atau mengungkapkan kebenaran secara menyeluruh. Tanda adalah hasil dari representasi dan bagaimana sesuatu direpresentasikan, medium yang digunakan pun akan berdampak pada cara bagaimana orang merepresentasikan tanda tersebut. Dengan demikian, penerapan teori semiotika khususnya Roland Barthes akan sangat berpengaruh dan berguna

dalam penelitian karya musik dan videoklip berjudul “ELEMENT.” ini, karena pengkajian Roland Barthes digunakan untuk memaknai suatu tanda, yang mana tanda bisa berupa lagu, dialog, note musik, logo, gambar, mimik wajah, hingga gerak-gerik tubuh. Dengan kata lain, makna tanda yang dimaksud pada kajian semiotik Roland Barthes berdasarkan pada proses pembentukan makna, yaitu denotasi (makna tanda tataran pertama) dan konotasi (makna tanda tataran kedua) atau disebut tingkatan tanda. Jadi bagaimana pesan yang ada pada videoklip “ELEMENT.” menggambarkan keadaan kehidupan yang dilalui orang kulit hitam dalam memerangi anti-rasisme/diskriminasi dan keadilan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti menarik rumusan masalah yaitu, bagaimanakah representasi rasisme dan diskriminasi yang dialami orang kulit hitam di dalam videoklip “ELEMENT.”?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan peneliti menarik tujuan penelitian yaitu, untuk menganalisis pesan semiotika yang terkandung untuk mengetahui dan memahami bagaimana video tersebut merepresentasikan rasisme dan diskriminasi yang dialami orang kulit hitam dalam videoklip “ELEMENT.” karya Kendrick Lamar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempermudah pemahaman terhadap representasi kulit hitam, rasisme yang tentu dapat menambah wawasan untuk mulai dari pembuat dan penonton atau penikmat karya audio visual seperti film, videoklip, iklan. Tentunya dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang ilmu komunikasi di ranah semiotika.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya perbendaharaan kepustakaan bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan bagi jurusan ilmu komunikasi dan dapat dijadikan referensi penelitian semiotika selanjutnya.

